



REJASATU JAM SAJA

WORSHIP & CELEBRATION

MINGGU, 30 JUNI 2019

Grand City Mall

CRYSTAL ROOM 1-5 LT.3
JL. GUBENG POJOK, SURABAYA

10x KEBAKTIAN

PK.10.00, 11.00,12.00 Pk. 13.00, 14.00, 15.00, 16.00 Pk. 17.00, 18.00, 19.00





Ciputra World

JL. MAYJEND SUNGKONO, SURABAYA

L. MAYJEND SUNGKON

8x KEBAKTIAN

Pk.11.00, 12.00, 13.00, 14.00

Pk.16.00, 17.00, 18.00, 19.00





i @gerejasatujamsaja

Info: 081330413564 / 081931021831 www.gerejasatujamsaja.com

TODAY'SMESSAGE

Tahukah anda bahwa Kegelapan hanya akan menawarkan KENIKMATAN yang sementara Hari ini, jangan pilih GELAP dan juga jangan pilih yang Abu-Abu, tetapi CARILAH TERANG ITU! Dunia sedang sekarat dan menuju NERAKA dan inilah saatnya anak-2 Tuhan untuk bersinar Kita sebagai orang percaya harus:

- 1. Menjadi KESAKSIAN yang Baik di tengah-2 dunia yang gelap & jahat ini. (Mat 5:16)
- 2. Menjadi KETELADANAN, diantara sesama orang beriman. (1 Tim 4:12)

Jika ada rahasia tentang DOA, rahasia itu adalah: Kita BEBAS untuk MEMINTA. Karena itu kita butuh semangat untuk tetap berdoa, untuk tetap meminta. Kita bebas untuk meminta SEMUA. Tetapi "SEMUA pasti tentang SESUATU". Bagi beberapa orang, sesuatu itu berupa penyakit kronis, berupa masalah keunangan yang sulit, berupa anggota keluarga yang menyebalkan, berupa anak-2 yang memberontak, berupa keinginan yang tak terpenuhi. Belajarlah untuk mengetahui bahwa kita BEBAS untuk meminta semua itu kepada Tuhan.

Bagi HANA, "sesuatu" itu adalah Kemandulannya. Menjadi istri kesayangan Elakan, tidak meringankan beban emosional Hana. Ia putus asa & kehilangan harapan. Allah yg telah menutup rahimnya dan hanya Allah juga yang dapat membukanya. Apa rahasia dari doa Hana dijawab oleh Tuhan?

1. Hana Tahu Ia Tidak Dapat Menolong Dirinya Sendiri.

Ia tidak dapat menolong dirinya, tetapi ia mengenal PRIBADI yang dapat menolongnya. Itulah sebabnya dia berdoa kepada Tuhan. Hana dalam keadaan yang tidak memiliki dan sangat meninginkan. Suatu kondisi yang sangat menyedihkan dan menyakitkan. Tetapi perhatikan bahwa, Hana berbeda dengan Sar.a Sara mencari "pertolongannya" sendiri dalam keputusannya. Sara berusaha menangani sendiri masalahnya. Apa yang terjadi? Terjadi keributan yang sangat besar dalam keluarganya.

Hana menyadari ketidakberdayaannya dan ketergantungannya kepada Tuhan. Hanya orang yang tidak berdaya, yang benar-benar mengalami kedahsyatan Kuasa Pertolongan dari Tuhan yang Maha Segalanya. Firman Tuhan berkata dalam 2 Korintus bahwa dalam kelemahan kita, kuasa Tuhan justru menjadi sempurna.

2. Allah Tidak Menutup Hatinya Terhadap Doa Hana

Allah mungkin telah menutup kandungan Hana selama bertahun-tahun. Tetapi Dia tidak menutup hati-Nya terhadap Doa seruan Hana. Kita bisa belajar dari sini bahwa Tuhan tidak pernah mengabaikan doa seruan anak-anaknya. Belas kasihan itu ada di dalam hati Allah. Belas kasihan yang sangat dalam, yang tidak berkesudahan dan selalu baru setiap pagi. Iman bukan hanya menjamah jubah-Nya, melainkan juga menjamah hati-Nya. Dan ketika kita menjamah Hati Tuhan, tidak ada yang tidak dapat kita capai dalam hidup kita.

By : Ps. DR. Samuel Gunawan, MBA, S.Th







26 Juni

Br. Setiawan Br. Kenneth Terence

Br. Andrew

Br. Suandro

Zr. Debora

Zr. Lisa

Zr. Meliani

Zr. Graciawati

Zr. Varia Andriani

Zr. Swany Tjandra

Zr. Jeanette J.L

Zr. Yusak/Ruth

Br. Handy, S.E.

Br. Matthew

Br. Ivan C

Zr. Naomi

28 Juni

Zr. Nany Astuti

Zr. Intan harlie Felita

Br. Sucindro Tedjo

Zr. Meliana Susanti

Br. Lenda Salendra

Br. Suki R. Tansil

Br. Hugo Dewanto

Zr. Betty Liana Nurbi

Zr. Yap Siok Nio

Zr. Widayastuti

Zr. Alicia Yenny

Zr. Yunistrin

29 Juni

Zr. Jasefa Bona

Br. FX. Sulono

Zr. Irene Ivani

Br. Roy Handoko

Zr. Natalia Kuntioro

Zr. Angelina Prayitno

Br. Gideon

Zr. Vonny

Br. Bisman Paniaitan

Zr. Amelia Tanzil

Zr. Lusi

Zr. Kasini

Zr. Fredi / Su Chen

Br. Kevin Jonathan

Zr. Yoan

27 Juni

Zr. Shanti Aulia

Br. Robert Steven Tanuwidigia Br. Yohanes Sriyatno

Br. Frederick Tulian

Zr. Meliani Sentosa

Br. Ronald Goenawan

Zr. Tjuatja Purnawati

Zr. Ir. Mulyawan/Santi

Br. Sugiarto Wijaya

Br. Sugiarto Wijaya

Br. Isak Hernanto

Br. Steven Tanoni

Br. Andre Lieputra

Br. Santoso Wijaya

Br. John Widiaia

Br. Ricky

Zr. Sugiati

Zr. Paula

Zr. Anggel

24 Juni

Br. Tanto M

Zr. Ike La'an

Zr. Silvia

25 Juni

Br. Hery

Adik Felicia SW

Br. Santoso Ganto

Zr. Maria Nioto, S.E.

Zr. Nur Chasanah

Zr. Lany Setiawati

Br. Azarva Ezekiel

Br. Tonny Hartono

Br. Eduard Manuel M

Zr. Ida Mujiatiningsih

Zr. Andereas/Lilik Suaana

Zr. Sheilla Surya Moningka

Adik Jolin Queen Sanjaya

Zr. Yuri Ivan, S.E / Silvy

Br. DR. Cipto Junaedi

Br. Yoppie Mamesah

Br. Sehati Mantoni S

Zr. Ong Suk Ling

Zr. Stella Magnolia, S.Sn

Adik Jose Fabregas Sanjaya Adik Timothy

Zr. Jeane Angkol

Zr. Ilias Sutivo

Zr. Fong le Ing

Zr. Mayasari

26 Juni

Zhang

Br. Karman

Br. Xander

Br. Mohani

Br. Munara

Malafu

Br. Lie Ka Hien

Br. Erick, S.H

Br. Harisman

Zr. Ruth Etty Nilasari

Zr. Dewi Puspitasari Wibow

Adik Raynesa Putri Anggar

Zr. Erni W/Ir. Andre Wibisono

Zr. Rita Wijaya

Br. Koeswanto

Br. Koeswanto Br. Yohanes

Br. Yohanes

CAG - PDN **Deddy Oeliarto**

Bintoro S & Lidya K

Kel. Bambana Survo

KM

Mintarja Anggono

Ir. Benny Cindaro

TBS / T.D

Stefanus Martin & Marlina Thie

Sugiono

Yulius & Monika Yunita & Wiyono

Sand & Tien

Fenny Slamet

Wewe Wong Johan Iswahyud

ZNS / KMS

Phillip Wijaya, S.T

A Sulastri

Patrick Wijaya, S.T

Made Ray & Meilani Like

Tinus Kwan

BBLS Bp. Ibu. Yoseph P

Hendra Family

Veronica Suntoro

Hans

WBM

Sherly Tan

E. Bruinier

JC

Leny

AYL **Jumiati**

Bu Endana

SMS-kan nama & tgl lahir anda di no Hp: 081 3304 13564 Anda akan didoakan setiap hari God Bless You Manual Market State

Persembahan kasih dapat disalurkan via Rek BCA:

0884 771 338 **Go Hong Liem**

"Barangsiapa menabur dengan mencucurkan airmata pasti menuai dengan sorak sorai" Mazmur 126:5

Yuanita S Bu Indra Catherine (Dapat Pasien buat Kaos Dokter Gigi) Putri P (HUT) Steven, Angeline, Jhonas Yongthan, Lovely, Pieter

Ineke S (Toko Cepet Laku) NN (Pembangunan Renovasi Hotel Royal Regal)

David Sindoro Diona Laupato (P) Roby Wong Eliza Kho (P) Lydia Lieputra (PK) Paulus Santoso Jo Yohanes Stevanos (P) Dr. Elly Tan Livia Tanty Puspitasari Gondo Hermanto Hardono Puji Raharjo (P) Tai Citrani Tahir Febry Ristanto (P) Venny Theresia dra Kevin Hosana (P) Hanny Widayat (P) Shelvyany Novita C (P) Sylvia Utami Dewi Lina (P) Tjan Swandayani P Go Silvia Raharjo (P) Winson Wijaya` Jacinthe Therecie (P + Pembangunan) Edh<u>i</u> Tanaka S (P) Soen Rita Novianti (P) Darmadi Hartawan Leny Meyiana (P) Bambang Supiryadi Irawati Kusuma Ana (P) Tiong Sien Erwin Kusetia (P Handoko Tan (P) Pudji Djunfandi Andri Sutanto Liliek Setiawan (P) Yudhie Noto Saputra (P Cindy Alicia Surya (P) Yovita Damayanti Jessica Diunfandi Ches Dianto Oei Lydia Natalia (P) Soegiharto P (US) Raymond Gunadi (3) Sónny Widjaya (P) Shera Soemargo Raymond Gunadi Irawati Kusuma Ang (P) (2) Dr Liantana (2)

ANUGERAH-NYA YANG AJAIB

dengan kedaulatan dan kuasa-Nya.

Yosua 2:8-24

Di mata manusia mana mungkin pelacur memperoleh keselamatan. Diukur dari standar agama mana pun pelacur sangat tidak layak untuk menerima keselamatan. Namun, jika Tuhan berkenan menyelamatkannya, memangnya kenapa? Keselamatan bukanlah upah dari kebaikan manusia, melainkan pemberian Allah karena kasih dan anugerah-Nya semata. Anugerah yang direspon dengan iman. Oleh iman, manusia menyambut keselamatan itu. Anugerah-Nya memang ajaib. Hal itu dialami oleh Rahab, seorang pelacur bangsa Kanaan. Ia mengakui bahwa Tuhan Allah Israel adalah "Allah di langit di atas dan di bumi di bawah" (ay. 11). Ini sebuah pernyataan teologis yang mendalam. Bagaimana Rahab memiliki pemahaman iman seperti itu? Ia tidak mendapatkan pendidikan teologia. Ia memperolehnya melalui penyataan Allah, melalui alam karya ciptaan-Nya dan melalui sejarah bangsa Israel yang sampai ke telinga bangsa Kanaan. Iman Rahab juga terlihat dengan jelas dari permintaannya kepada dua mafa-mata Israel agar mereka menyelamatkan dirinya dan keluarganya ketika Tuhan menyerahkan Yerikho ke dalam tangan Israel kelak. Ini adalah pernyataan iman yang dinamis, yang percaya bahwa Tuhan akan bertindak sesuai

Anugerah Tuhan tidak pandana bulu. Oleh karena itu, kita tidak boleh menahakimi orana yana mau menerima anugerah Tuhan. Kita malah harus bersyukur dan mendorong orang tersebut merespon anugerah itu dengan sikap yang sepadan, yaitu dengan beriman dan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat

KALAU KITA TIDAK BISA MERAIHNYA DENGAN KEKUATAN SENDIRI, BERARTI HARUS ADA YANG MEMBERIKANNYA. ITULAH ANUGERAH

SELAGI KITA HIDUP

Kisah Pr. Rasul 9:32-43

Selasa

Cerita apa yang kerap kita dengar dari orang-orang ketika kita menghadiri sebuah upacara pemakaman? Pastilah kita banyak mendengar cerita tentang perbuatan baik almarhum semasa hidup. Seperti sebuah ungkapan yang berkata: Gajah mati meninggalkan gading, harimau mati meninggalkan belang, dan manusia mati meninggalkan nama. Teladan dalam hal perbuatan baik yang dilakukan semasa hidup, tentu akan selalu meninggalkan kesan yang baik dan selalu dikenang oleh orang-orang yang ditinggalkannya. Suasana haru menggelanyuti hampir setiap orang ketika Dorkas dikabarkan meninggal. Apa pasal? Semasa hidupnya, Dorkas terkenal sebagai seorang yang suka berbuat baik dan memberi se dekah. Teladan hidup Dorkas ini ternyata telah begitu membekas di hati orang-orang yang pernah menerima dan menyaksikan kebaikan hatinya. Hal ini dibuktikan dalam ayat ke 39, ketika ia mati, semua janda berduyun-duyun datang hanya untuk menunjukkan baju dan pakaian yang dibuat Dorkas semasa ia hidup. Dorkas, telah menghadirkan berkat Tuhan lewat kepedulian, kasih, dan kemurahan hatinya kepada orang-orang yang tidak berdaya, selagi ia hidup! Sudahkah kita berbuat baik hari ini? Hidup untuk menghadirkan berkat Tuhan kepada sesama adalah kehendak Tuhan bagi hidup kita. Ini berarti bahwa selayaknyalah hidup orang-orang kristiani senantiasa menunjukkan kemurahan hati dalam hal berbuat baik. Sesungguhnya iman seperti inilah yang dikehendaki Tuhan! Yaitu ketika iman itu disertai dengan perbuatan-perbuatan kasih kepada sesama selagi kita hidup.

SELAGI KITA HIDUP ADALAH WAKTU TUHAN BAGI KITA UNTUK MENGHADIRKAN BERKAT-BERKAT TUHAN KEPADA

KRISTEN FU YUNG HAI

Roma 10:4-15

Rabu

Fu yung hai adalah salah satu hidangan Cina yang populer, dan biasanya disantap dengan saus tomat asam manis. Enak sekali. Namun, saya baru mengetahui bahwa fu yung hai yang benar seharusnya, sesuai dengan namanya (hai), mengandung daging kepiting. Ada pun fu yung hai yang saya makan selama ini tanpa daging kepiting sama sekali. Toh saya tetap menikmatinya dan menganggapnya sebagai fu yung hai.

Namun, sungguh bermasalah jika hal serupa terjadi di dalam kekristenan. Ya, bagaimana dengan orang yang mengaku dirinya Kristen, tetapi sesungguhnya tidak beriman kepada Kristus, tidak ada Kristus di dalam

hidupnya? Menyedihkan, bukan?

Orang Kristen berarti orang yang beriman pada Kristus, pengikut Kristus. Hal itu menunjukkan identitasnya di dalam Kristus, dan bukan sekadar informasi keagamaan di KTP. Artinya, orang itu secara pribadi percaya dan yakin pada Kristus, bukan sekadar mengikuti keyakinan orangtua atau pasangan hidupnya. Menjadi orang Kristen berarti dengan iman orang memercayai karya keselamatan Kristus, dan bukan sekadar memakai lambang salib sebagai aksesoris. Menjadi Kristen juga berarti menyadari risiko yang mungkin harus ia tanggung karena nama Kristus.

Alangkah baiknya jika kita meluangkan waktu untuk merenungkan kembali jati diri kekristenan kita. Setelah sekian lama bergereja dan aktif dalam pelayanan, apakah kita benar-benar beriman pada Kristus?

Jangan-jangan kita seperti fu yung hai di pasaran, yang sama sekali tidak ada hai-nya.

KRISTEN SEJATI ADALAH ORANG YANG BERIMAN KEPADA KRISTUS, BUKAN SEKADAR MENJALANI AKTIVITAS KRISTIANI DALAM HIDUPNYA

SERIBU KATA Yakobus 3:1-12 Kamis

Dalam film A Thousand Words, dikisahkan bahwa hidup Jack McCall, sang tokoh utama, ditentukan oleh seribu kata yang ia ucapkan. Ada pohon yang tiba-tiba muncul di halaman rumahnya, dan setiap kata yang ia ucapkan akan merontokkan sehelai daun dari pohon itu. Setiap kata menentukan berapa lama ia akan bertahan hidup. Menarik sekali melihat bagaimana McCall harus berhemat sedemikian rupa dalam berkata-kata, termasuk ketika hendak berbicara dengan istri, rekan bisnis, atau memesan kopi di kedai favoritnya.

Meskipun hanya fiktif, kisah Jack McCall mengandung pesan yang sangat baik untuk direnungkan. Alkitab juga mengingatkan betapa berbahayanya lidah manusia; tidak ada seorang pun yang berkuasa menjinakkannya. Lidah digambarkan sebagai sesuatu yang buas, tak terkuasai, dan penuh racun mematikan. Ada banyak orang telah menjadi korban dari lidah yang tidak terkendali. Ada banyak orang tanpa sadar menyebarkan racun yang mematikan lewat perkataan yang terucap secara sembarangan.

Firman Tuhan menasihati kita agar lebih berhati-hati dalam berbicara. Allah tidak perlu "menumbuhkan" pohon ajaib supaya kita dapat lebih berhati-hati dalam bertutur kata. Akan tetapi, kita memerlukan pertolongan-Nya supaya dimampukan untuk mengendalikan kebuasan lidah. Dia ingin lidah kita memuji Tuhan dan mengucapkan perkataan berkat, bukan untuk mengutuk. Mari kita bersungguh-sungguh memperhatikan perkataan supaya bisa menjadi saluran berkat bagi sesama.

SEKALI PERKATAAN TERLONTAR, IA TIDAK AKAN PERNAH BISA DITARIK KEMBALI

TOPENG PENAMPILAN

Yakobus 2:1-13

Jumat

Dunia cenderung mengukur manusia berdasarkan penampilan. Jika seseorang berpenampilan baik, ia dianggap orang baik. Namun, penampilan dapat mengecoh; tidak sedikit orang yang menipu dengan bertopeng penampilan keren. Ya, orang menyebutnya sebagai "penjahat berdasi". Dengan begitu, tidaklah cukup jika kita menilai seseorang berdasarkan penampilannya saja.

Namun, dalam pelayanan Kristen, kita juga masih banyak yang memakai ukuran duniawi. Ada yang digolongkan sebagai kaum elite, yang mendapatkan prioritas khusus dalam pelayanan. Yakobus mengingatkan orang percaya untuk menjauhi sikap itu. Sikap hati yang membeda-bedakan orang seperti itu dianggap jahat (ay. 4). Sebaliknya, kita mengamalkan iman kristiani dengan mengasihi secara tidak pandang bulu. Bukankah Tuhan sudah memilih orang yang dianggap miskin menurut ukuran duniawi untuk sama-sama menjadi ahli waris Kerajaan yang dijanjikan-Nya (ay. 5)?

Kita mengasihi sesama antara lain dengan berbuat baik kepada mereka (ay. 8). Kita mengasihi tanpa memilah dan memilih, dengan menyadari bahwa setiap orang adalah kepunyaan Allah, sebagaimana diri kita sendiri (ay. 7). Dan, kasih itu sendiri bersumber dari Allah. Karena itu, seharusnya kita sadar seperti Petrus, yang memahami bahwa Allah dalam mengasihi manusia tidak membedakan orang (Kis. 10:34). Mari kita belajar mengasihi tanpa pamrih, dan tidak memandang muka. Jika tidak, kita terhitung orang yang melakukan pelanggaran hukum Tuhan (ay. 9). Tindakan kasih kita hanya seperti topeng.

MENYADARI KASIH ITU BUKAN BERASAL DARI DUNIAPENERAPANNYA PUN HARUS DENGAN UKURAN TUHAN

CERMIN 2 Raja-raja 22:1-20 Sabtu

Sebelum cermin ditemukan, manusia telah mempergunakan air dan logam tertentu untuk memantulkan wajah atau penampilan mereka. Tujuan nya agar dapat mengamati diri sendiri, lalu mengadakan perbaikan yang diperlukan. Semakin terang cermin yang dipakai, semakin jelas bayangan yang dipantulkannya. Firman Tuhan juga berfungsi sebagai cermin. Ini nyata dalam kehidupan raja Yosia. Berbeda dengan jalan kejahatan yang ditempuh para pendahulunya, Yosia mengambil jalan berbeda, sekalipun ia masih muda. Ia memerintahkan pemugaran rumah Tuhan sebagai tanda hormatnya. Lalu, kitab Taurat pun ditemukan. Ketika isinya dibacakan kepada Yosia, ia benar-benar seperti berhadapan dengan cermin yang amat terang. Semua kesalahan, penyelewengan, dan kemurtadan umat Allah terlihat jelas. Yosia merendahkan diri di hadapan Tuhan. Ia mengoyakkan pakaiannya, sebagai tanda perkabungan. Ia mengumpulkan umat Tuhan dan menyampaikan isi Taurat itu. Ia mengadakan reformasi total dalam kehidupan keagamaan mereka. Semua praktik ibadah yang bertentangan dengan perintah Tuhan disingkirkan dan dihancurkannya (pasal 23). Ia pun dicatat sebagai raja yang benar di mata Tuhan (ay. 2). Penghukuman Tuhan urung ditimpakan. Fungsi utama cermin adalah menolong kita memperbaiki diri dengan menunjukkan bagaimana kondisi kita yang sebenarnya. Begitu pun firman Tuhan, yaitu Alkitab. Apa yang disingkapkannya tentang hidup Anda? Perbaikan apa yang perlu Anda lakukan supaya hidup Anda selaras dengan firman-Nya?

TUHAN MENYINGKAPKAN KESALAHAN KITA MELALUI FIRMAN-NYA, DAN MEMBERI KITA KUASA UNTUK MEMPERBAIKINYA